

**ASUHAN KEBIDANAN PADA AN “A” UMUR 10 TAHUN
KOGNITIF *DOWN SYNDROME* DENGAN METODE *FUZZLE*
DI SEKOLAH LUAR BIASA(SLB) NEGERI 01 KOTA
BENGKULU TAHUN 2020**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Oleh :
MIA LISTRIANA
NPM : 1724260031DB

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN(FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2020**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA AN “A” UMUR 10 TAHUN KOGNITIF *DOWN SYNDROME* DENGAN METODE *FUZZLE* DI SEKOLAH LUAR BIASA(SLB) NEGERI 01 KOTA BENGKULU TAHUN 2020

Oleh :

Mia Listriana¹⁾

Jumita²⁾

Yesi Putri²⁾

WHO memperkirakan ada 8 juta penderita down syndrome di seluruh dunia. Dari data dinas kesehatan kota Bengkulu dari tahun 2017 jumlah penderita down syndrome di kota Bengkulu mencapai 72. Dari data sekolah slb negeri 1 Bengkulu terdapat 4 orang anak yang menderita down syndrome.

Tujuan penelitian ini agar mampu melakukan pengkajian, interpretasi data, pada An”A” umur 10 tahun dengan kognitif down syndrome dengan metode fuzzle.

Jenis laporan studi kasus dengan metode deskriptif. Subjek adalah An”A” dengan kognitif down syndrome bermain fuzzle. Instrumen yang digunakan adalah format asuhan kebidanan varney.

Pada kasus An”A” umur 10 tahun dengan melakukan permainan fuzzle evaluasi yang di dapatkan selama 6 hari yaitu dari tanggal 19-24 Agustus 2020 didapatkan hasil keadaan umum anak baik dan permainan fuzzle dapat membantu meningkatkan konsentrasi anak dengan mampu melaksanakan permainan yang diberikan tanpa bantuan mulai dari hari ke 3.

Down Syndrome merupakan suatu kondisi keterbelakangan perkembangan fisik dan mental pada anak yang disebabkan adanya abnormalitas perkembangan kromosom, fuzzle merupakan salah satu alat permainan yang dianjurkan untuk dapat meningkatkan daya pikir dan konsentrasi anak. Kepada anak diharapkan dapat melakukan permainan fuzzle secara rutin sesuai dengan apa yang telah diajarkan sehingga dapat membantu menstimulasi dini dan merangsang tumbuh kembang anak.

Kata Kunci :Down Syndrom, Fuzzle, Kognitif

Keterangan :

1. Calon Ahli Madya Kebidanan
2. Pembimbing

ABSTRACT

A MIDWIFERY CARE FOR "A" AGED 10 YEARS OF COGNITIVE DOWN SYNDROME USING THE FUZZLE METHOD AT SPECIAL EDUCATION SCHOOL (SLB) 01 OF BENGKULU CITY IN 2020

By :
Mia Listriana¹⁾
Jumita²⁾
Yesi Putri²⁾

WHO estimates that there are 8 million people with Down syndrome worldwide. Data from Health Office of Bengkulu city, from 2017 the number of people with Down syndrome in Bengkulu City reached 72 from the data Special Education School (SLB) 01 of Bengkulu City, there were 4 children suffering from Down syndrome. This study aims to carry out assessments, interpret data, diagnose potentials, anticipate, plan, implement, evaluate, document 10 years old "A" with down syndrome cognitive using the fuzzle method. Type of case study report with descriptive method. Subject is "A" with cognitive down syndrome playing fuzzle. The instrument used is the varney midwifery care format. In the case of "A" aged 10 years by playing fuzzle evaluation that was obtained for 6 days, from 19-24 August 2020, the results of the general condition of the child were good and the game of fuzzle could help improve children's concentration by being able to carry out the games given without assistance starting day 3. Down Syndrome is a condition of underdevelopment in physical and mental development in children due to abnormalities in chromosomal development. Fuzzle is one of the recommended game tools to increase children's thinking and concentration. Children are expected to be able to play fuzz games routinely according to what has been taught so that can help stimulate early and stimulate growth and development of children.

Keywords: *Down Syndrome, Fuzzle, Cognitive Information :*

- 1. Student*
- 2. Supervisors*